

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian Kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Peneliti berusaha memahami subyek dari kerangka berpikirnya sendiri. Dengan demikian yang penting adalah pendapat, perasaan dan pengetahuan dari para narasumber (Sugiyono, 2014). Oleh karena itu, semua perspektif menjadi bernilai bagi peneliti. Peneliti tidak melihat benar atau salah, namun semua data penting. Data yang diambil menggunakan data Primer dan data sekunder. Dimana data primer, data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Sedangkan data sekunder, data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif etnometodologi. Pendekatan kualitatif etnometodologi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan sebuah data akan tetapi sebagai petunjuk pada permasalahan yang akan diteliti dimana studi ini memahami perilaku individu dalam sebuah lingkungan sosial dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Pendekatan kualitatif etnometodologi digunakan untuk menjelaskan bagaimana sistem pembiayaan dengan akad salam yang telah diterapkan oleh BPRS Bumi Rinjani Probolinggo. Faktor-faktor yang menjadi kendala dalam penyaluran pembiayaan dengan akad salam pada BPRS Bumi Rinjani Probolinggo, dampak menggunakan Pembiayaan Ba'i salam bagi BPRS dan Nasabah dan membangun inovasi sistem yang diperlukan dalam pembiayaan salam dan menjelaskan bagaimana implikasi atas inovasi pembiayaan salam terhadap perlakuan akuntansi salam.

Tabel 3.1 Informan Perbankan

No.	Nama	Jabatan/Pekerjaan
1.	Bapak Catur Ariyanto	Direktur BPRS Bumi Rinjani Probolinggo
2.	Bapak Edy Supriantoni	Kepala Bagian Marketing BPRS Bumi Rinjani Probolinggo
3.	Ibu Yusy Kusumaningtyas	Kepala Bagian Operasional BPRS Bumi Rinjani Probolinggo

Tabel 3.2 Informan Nasabah

No.	Nama	Jabatan/Pekerjaan
1.	Ibu Kuswatiningsih	Petani & Pedagang
2.	Bapak Ahmad Yani Wiyono	Petani
3.	Bapak Maswi	Petani
4.	Bapak Budin	Petani & Pedagang
5.	Bapak Supandi	Petani

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari obyek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Dalam penentuan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, kerana dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis melakukan penelitian.

Sementara itu keterbatasan geografi dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga perlu juga dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian. Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah PT BPRS Bumi Rinjani (Probolinggo) JL. RAYA DRINGU NO.110, KALIREJO DRINGU, KAB PROBOLINGGO, PROV JAWA TIMUR.

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti, baik dari objek individual (responden) maupun dari suatu instansi yang dengan sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi atau badan lainnya untuk keperluan penelitian dari pengguna (Andi Supangat, 2010:2). Data primer berupa persepsi atau pendapat para narasumber terhadap pembiayaan dengan akad salam. Data primer diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi dari bprs dan petani/nasabah yang menerima pembiayaan salam.

Oleh karena itu untuk pemilihan sampel responden, peneliti menggunakan metode Purposive Sampling. Dengan menggunakan tehnik ini tidak hanya akan memperoleh informasi atau data secara akurat , namun juga memperoleh jumlah responden dari penelitian tersebut. Purposive sampling adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Penelitian ini dapat memperoleh informasi dengan cara turun langsung ke tempat penelitian yang sudah di data sebelumnya untuk mendapatkan informasi yang jelas dan akurat.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Metode Riset Lapangan

1. Wawancara

Burhan Bungin, (2017:111) mendefinisikan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab

sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan social yang relatif lama. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian. Wawancara dilakukan kepada BPRS dan para Petani.

2. Observasi

Menurut Burhan Bungin, (2017:118) pengertian observasi atau pengamatan ialah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, pencium, mulut dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Selanjutnya, dikemukakan tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikan dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena social serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung penggunaan pembiayaan akad salam di dalam BPRS di Jawa Timur dan adanya suatu catatan transaksi yang pernah dan telah terjadi dalam BPRS tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosiasal, metode ini yang digunakan untuk menelusuri data historis. (Burhan Bungin, 2017:124). Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Sedangkan kata dokumen digunakan untuk mengacu setiap tulisan selain rekaman, yaitu tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti surat-surat, buku harian, naskah pidato, dan sebagainya.

3.4.2. Data Kepustakaan

Data sebagai sumber teori-teori yang digunakan dalam penelitian. Sumber-sumber yang digunakan adalah buku-buku, jurnal, artikel-artikel, mempelajari materi kuliah, internet serta bahan bacaan lainnya yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas untuk menunjang keakuratan pemecahan masalah.

3.5. Metode Analisis Data

Pengolahan dan analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dilakukan untuk mengetahui penggunaan pembiayaan salam terhadap BPRS yang ada di Indonesia. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang didasarkan data deskriptif dari status, keadaan, sikap, hubungan atau sistem pemikiran suatu masalah yang menjadi objek penelitian.

Setelah mendapatkan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data yang terkumpul dengan menganalisis data, mendeskripsikan data, serta mengambil kesimpulan. Untuk menganalisis data ini menggunakan teknik analisis data kualitatif, karena data-data yang diperoleh merupakan kumpulan keterangan-keterangan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu antara lain:

a. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemisahan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Laporan atau data yang diperoleh dilapangan akan dituangkan dalam bentuk uraian yang lengkap dan terperinci. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya akan cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya.

Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang diperoleh dari lokasi penelitian dituangkan dalam uraian laporan lengkap dan terperinci. Laporan lapangan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal penting kemudian dicari tema atau polanya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara yang dituangkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif, dan didukung oleh dokumen-dokumen, serta foto-foto maupun gambar sejenisnya untuk diadakanya suatu kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan (*Concluting Drawing*)

Penarikan Kesimpulan yaitu melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan.